

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PUBLIC RELATIONS

Ritania Widiananta (2004 053 0070)

Gaya Hidup Remaja Putri Dalam Majalah *Jogitell* (Analisi Penerimaan Perempuan Terhadap Konstruksi Gaya Hidup Remaja Putri Dalam Majalah *Jogitell* Edisi No 48 Bulan Februari 2009 Dan Edisi No 49 Bulan November 2009)

Tahun Skripsi : 2010, 101 halaman, 2 halaman lampiran, 2 halaman tabel
Kepustakaan : 22 buku, 10 sumber online, 4 majalah

ABSTRAKSI

Majalah *Jogitell* adalah majalah khusus remaja putri yang sudah berdiri sejak tahun 2005 oleh tiga saudara Moran. Majalah khusus remaja putri ini berisikan tentang isu-isu global, sejarah, tips-tips kecantikan, *fashion*, *greenpage* dan lain-lain. Hal yang menarik dari majalah *Jogitell* ini adalah adanya konstruksi gaya hidup remaja putri dalam majalah ini, seperti *fashion*, gaya berpacaran, dan tempat *hangout*. Gaya hidup tersebut membawa kepada penerimaan khalayak sebagai pembaca untuk memaknai teks-teks yang terkandung dalam majalah.

Penelitian ini selanjutnya menggunakan metode *reception analisis* atau analisis penerimaan untuk menganalisis bagaimana penerimaan khalayak terhadap gaya hidup remaja putri yang dikonstruksikan dalam majalah *Jogitell*. Analisis ini kemudian mendapatkan dua kesimpulan tentang penerimaan gaya hidup remaja putri. Pertama, bahwa penerimaan para informan teks-teks yang terdapat dalam majalah *Jogitell*, mempunyai beberapa kesamaan dalam beberapa artikel, tetapi juga tidak mempunyai banyak kesamaan pada artikel lainnya. Penilaian subjektif timbul dari para informan sebagai analisis mereka terhadap apa yang mereka baca kemudian diluapkan dalam kehidupan nyata, sehingga terdapat pemaknaan yang bervariasi dari tiap informan. Kedua, majalah hanya sebagai referensi mereka terhadap gaya hidup, cara-cara konsumsi mereka baik dari pemilihan media cetak dan elektronik tidak membawa pengaruh banyak kepada para informan terhadap pemahaman mereka tentang gaya hidup, kembali lagi kepada budaya dan latar belakang yang mereka pahami.